

LAPORAN TAHUNAN BANK PEREKONOMIAN RAKYAT



TAHUN 2024

PT BPR Prabumegah Kencana

Kantor Pusat : Jl. Dr. M. Isa No 12/5, Palembang

Kantor Cabang : Jl. Jenderal sudirman No. 53, Prabumulih

RIWAYAT PENDIRIAN BPR

1	Nomor Akta Pendirian	8
2	Tanggal akta pendirian	6/2/1994
3	Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	53
4	Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	5/20/2024
5	Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	Kep-261/KM.17/1994
6	Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	9/26/1994
7	Tanggal mulai beroperasi	10/20/1994
8	Bidang usaha sesuai anggaran dasar	1. menghimpun simpanan masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito, 2. memberikan fasilitas pinjaman bagi masyarakat, terutama usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM),
9	Tempat kedudukan	Palembang
10	Opini Akuntan Publik	01 Wajar Tanpa Pengecualian
11	Nama Akuntan Publik	Dr. Einde Evana, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA

PENJELASAN NON PERFORMING LOAN (NPL)

1	Penyebab utama	Sebagian besar NPL terjadi karena penurunan omset usaha yang dialami oleh debitur yang disebabkan karena Covid-19 sehingga perekonomian sempat mengalami penurunan drastis dan modal usaha debitur menjadi habis lama kelamaan
2	Langkah penyelesaian	Langkah penyelesaian yang diambil untuk penyelesaian NPL sebagian besar akan melakukan penjualan asset dari debitur.

PRODUK BIDANG USAHA

No	Kategori Kegiatan Usaha	Jenis Produk	Nama Produk	Uraian
1	01 (Penghimpunan Dana)	01 (Produk dasar)	Tabungan SiTampam	Merupakan produk dasar untuk penghimpunan dana. Produk ini juga dapat dipergunakan untuk sarana transaksi pembayaran angsuran dari Debitur/Nasabah. Tabungan SiTampam (selanjutnya disebut Tabungan) adalah simpanan yang penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu pada hari kerja selama dalam jam buka kas BPR.
2	01 (Penghimpunan Dana)	01 (Produk dasar)	Deposito	Produk simpanan berjangka di bank yang menawarkan bunga lebih tinggi dari tabungan biasa, dengan jangka waktu tertentu dan persyaratan pencairan yang sudah ditentukan. Deposito biasanya memiliki berbagai pilihan jangka waktu, seperti 1, 3, 6, dan 12 bulan.
3	02 (Penyaluran Dana)	01 (Produk dasar)	Kredit Modal Kerja	Fasilitas pembiayaan yang dirancang untuk membantu usaha dalam memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari, seperti pembelian bahan baku, biaya produksi, dan biaya operasional lainnya. Fasilitas ini umumnya memiliki jangka waktu pendek, maksimal 1 tahun, dan dapat diperpanjang sesuai kebutuhan. Kredit Modal Kerja adalah fasilitas kredit langsung yang diberikan kepada Nasabah yang digunakan untuk keperluan modal kerja atau pembiayaan terhadap operasi usaha sehari-hari yang dapat berupa modal kerja transaksi rutin, siaga maupun transaksi khusus dan pada umumnya dimanfaatkan untuk pembiayaan piutang dagang, inventory dari usaha calon debitur yang mengajukan.
4	02 (Penyaluran Dana)	01 (Produk dasar)	Kredit Kendaraan Bermotor	Pinjaman yang diberikan kepada perorangan untuk membeli kendaraan bermotor, baik baru maupun bekas.

5	02 (Penyaluran Dana)	01 (Produk dasar)	Kredit Investasi	Pinjaman jangka menengah atau panjang yang digunakan untuk membiayai kebutuhan investasi usaha. Kredit ini dapat digunakan untuk membeli barang modal, seperti mesin, alat berat, tanah, dan bangunan. Kredit Investasi adalah fasilitas kredit yang diberikan kepada Nasabah/perusahaan yang digunakan untuk keperluan investasi, yaitu pendirian proyek baru, modernisasi, rehabilitasi/pelebaran proyek yang berupa: tanah dan bangunan, mesin-mesin dan alat-alat berat (termasuk forklift), kendaraan bermotor (roda empat ke atas) yang tergolong dalam commercial car.
6	02 (Penyaluran Dana)	01 (Produk dasar)	Kredit Pinjaman Pegawai	Fasilitas kredit yang disediakan khusus untuk karyawan yang bekerja di BPR. Pinjaman ini ditujukan untuk memenuhi berbagai kebutuhan finansial karyawan, baik untuk kebutuhan konsumtif maupun produktif. Pinjaman Pegawai adalah kredit yang diberikan kepada Karyawan Tetap Kantor Pusat atau Kantor Cabang PT BPR Prabumegah Kencana, dengan pengembalian pinjaman (angsuran) yang dilakukan melalui pemotongan gaji oleh Bagian Personalia Kantor Pusat.
7	02 (Penyaluran Dana)	01 (Produk dasar)	Kredit Multiguna	Pinjaman yang bisa digunakan untuk berbagai keperluan, seperti biaya pendidikan, renovasi rumah, pengobatan, dan membeli kendaraan. Salah satu produk BPR Prabumegah Kencana yang memberikan fasilitas pinjaman yang tujuannya untuk membantu Calon Debitur meningkatkan kesejahteraannya, yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan
8	02 (Penyaluran Dana)	01 (Produk dasar)	Kredit Kepemilikan Rumah	Fasilitas kredit kepemilikan rumah yang diberikan oleh lembaga perbankan kepada nasabah yang hendak membeli hunian.

PERKEMBANGAN USAHA YANG BERPENGARUH SECARA SIGNIFIKAN DAN PERUBAHAN PENTING LAIN

Nama BPR : PT BPR PRABUMEGAH KENCANA

Posisi Laporan : 2024

Perkembangan yang terjadi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

A. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh Secara Signifikan

Perkembangan usaha tidak terlalu signifikan dapat dilihat dari Laporan Keuangan tahunan BPR Tahun 2024 yang telah diaudit oleh KAP.

B. Perubahan Penting Lainnya

PT BPR Prabumegah Kencana sedang dalam proses merger dengan PT BPR Langgenglestari Bersama sesuai dengan POJK Nomor 7 Tahun 2024.

STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Nama BPR : PT BPR PRABUMEGAH KENCANA

Posisi Laporan: 2024

Dalam menjalankan aktivitas usaha perbankan, Pereseroan selalu dan senantiasa berpedoman pada prinsip kehati-hatian (*prudential*) sehingga resiko yang mungkin timbul dapat dieliminir. Adapun Strategi dan Kebijakan Manajemen yang Perseroan jalankan di antaranya:

- Strategi dan Kebijakan Marketing

Dalam usaha menghimpun dana, Perseroan memberikan bunga dengan suku bunga wajar dan masih dalam batas penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). Sedangkan untuk penyaluran kredit, dengan tetap memperhatikan risiko yang mungkin timbul (salah satu di antaranya berkaitan dengan *repayment*) dilaksanakan dengan prinsip kehati-hatian dengan memperhatikan agunan di mana nilainya harus dapat mengcover kredit yang diberikan serta memperhatikan prospek usaha Debitur apakah memang layak untuk dibiayai, di samping juga pengenalan akan karakter Debitur.

- Strategi dan Kebijakan Operasional

Perseroan telah dan akan terus melakukan training-training kepada semua Pegawai agar dapat lebih memahami tugas dan tanggung jawabnya, di mana fokus saat ini adalah diutamakan kepada kewajiban menjalankan atau menerapkan CKPN dan SAK EP dan untuk hal ini Perseroan berkoordinasi secara ketat dengan *vendor core banking system*, yaitu PT Sinergi Prakarsa Utama. Khusus untuk Kebijakan dan Prosedur yang berkaitan dengan APU, PPT dan PPPSPM, kepada petugas diberikan pelatihan secara rutin dan periodikal. Pengendalian risiko operasional lain yang dilakukan di antaranya dengan melakukan *back up* data transaksi harian sebagai antisipasi bila terjadi sesuatu yang tidak diharapkan atau masalah pada program sistim aplikasi yang digunakan selama ini yang dikenal dengan nama ARB.

TEKNOLOGI INFORMASI

Nama BPR : PT BPR PRABUMEGAH KENCANA

Posisi Laporan : 2024

Informasi mengenai penggunaan teknologi informasi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

A. Sistem Operasional

BPR Prabumegah Kencana menggunakan CBS ARB yang dikembangkan oleh PT. Sinergi Prakarsa Utama sejak tahun 2019.

B. Sistem Keamanan

Sistem Keamanan yang diterapkan telah terintegrasi langsung dan dikelola oleh pihak PT. Sinergi Prakarsa Utama dan pihak PT BPR Prabumegah Kencana telah berlangganan DRC (Disaster Recovery Center) yakni backup data server apabila terjadi bencana alam.

C. Penyedia Jasa Teknologi Informasi

BPR Prabumegah Kencana bekerja sama dengan PT Sinergi Prakarsa Utama untuk menyediakan Core Banking System dan sarana IT lainnya. Sinergi sendiri merupakan perusahaan yang bergerak di bidang teknologi informasi, yakni sebagai penyedia aplikasi atau perangkat lunak untuk industri keuangan, yang diantaranya adalah penyedia Aplikasi Retail Banking yakni **Core Banking System untuk Bank Perkreditan Rakyat (BPR) Konvensional.**

PERKEMBANGAN USAHA & TARGET PASAR

Nama BPR : PT BPR PRABUMEGAH KENCANA

Posisi Laporan: 2024

Informasi mengenai perkembangan usaha dan target pasar pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

Perkembangan Usaha

→ *Min. Lap. Neraca + L/R → Lihat lap. KAP periode pemeriksaan Des. 2024*

Target Pasar

Sampai saat ini yang lebih menjadi target pasar dari Perseroan adalah masyarakat mikro sampai menengah dengan jenis kredit yang lebih difokuskan pada Kredit Pemilikan Rumah (KPR), Kredit Modal Kerja (KMK) dan Kredit Konsumsi.

LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Nama BPR : PT BPR PRABUMEGAH KENCANA

Posisi Laporan : 2024

Berikut adalah laporan Akuntan Publik berdasarkan hasil audit untuk periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

**PT. BPR PRABUMEGAH KENCANA
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023**



**KANTOR AKUNTAN PUBLIK
TJAHJO MACHDJUD MODOPURO
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS**

Jl. Cempaka Putih Barat 13 No. G.10 Jakarta 10520 (Pusat)
Perum. Taman Palem Permai II Blok B1 No.5 Jl. Raden Gunawan II Rajabasa Pemuka,
Rajabasa Bandar Lampung - Lampung 35144 (Cabang)

**PT. BPR PRABUMEGAH KENCANA
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

PRABUMEGAH KENCANA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024
PT. BPR PRABUMEGAH KENCANA

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Yulianty
Alamat Kantor : Jl. Dr. M. Isa No. 12/5 Kel. Kuto Batu - Palembang
Jabatan : Direktur Utama

Untuk dan atas nama PT. BPR Prabumegah Kencana menyatakan bahwa :

- Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT. BPR Prabumegah Kencana.
- Laporan Keuangan PT. BPR Prabumegah Kencana tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR).
- Semua informasi dalam laporan keuangan PT. BPR Prabumegah Kencana telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan PT. BPR Prabumegah Kencana tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
 - Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah disusun dan disimpan oleh PT. BPR Prabumegah Kencana sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- Bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan bagi PT. BPR Prabumegah Kencana.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Palembang, 13 Pebruari 2025

PT. BPR Prabumegah Kencana


Yulianty
Direktur Utama

DAFTAR ISI

	Halaman
Laporan Auditor Independen	i
Neraca	1
Laporan Laba Rugi	2
Laporan Perubahan Ekuitas.....	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5
Lampiran :	
Capital.....	I
Asset Quality.....	II
PPAPWD dan NPL.....	III
Ratio Earning.....	IV
Ratio Likuiditas.....	V



NO: 00022/3.0385/AU.2/07/1558-1/1/II/2025

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Yth,
Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. BPR Prabumegah Kencana
Jl. DR. M. Isa No. 12/5 Kel. Kuto Batu, Palembang

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT. BPR Prabumegah Kencana, yang terdiri dari laporan neraca tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik dan telah disesuaikan dengan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan kelenturan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Hal lain

Laporan Keuangan PT. BPR Prabumegah Kencana tanggal 31 Desember 2023 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya tertanggal 4 April 2024 dengan Opini Wajar Tanpa Pengecualian.

KAP Tjahjo, Machdjud Modopuro & Rekan

Partner



Dr. Einde Evana, S.E, M. Si., Ak., CA., CPA.

Nikap KEP 1021/KM.VI/1998

Nikap Cab 658/KM.1/2018

NIAP 1558

Bandar Lampung, 13 Februari 2025



00022

PT. BPR PRABUMEGAH KENCANA

NERACA

Tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

(dalam Rupiah Rp)

ASET	Catatan	2024	2023
ASET LANCAR			
Kas	3	246,045,800	315,064,200
Pendapatan Yang Akan Diterima	4	552,713,328	567,292,728
Pencemutan Pada Bank Lain	5	24,866,046,325	21,790,274,956
Cadangan Penyisihan Kerugian	5.d	(20,515,786)	(5,754,042)
Jumlah Aset Lancar		25,644,289,667	22,666,877,842
Kredit Yang Diberikan	6	63,769,106,761	69,213,059,738
Provisi dan Administrasi		(205,718,130)	(226,620,087)
Pendapatan Ditangguhkan		(58,538,442)	(23,119,878)
Cad. Kerugian Restrukturisasi		(17,429,739)	(1,810,737)
Penyisihan Kerugian		(568,322,714)	(2,020,298,052)
Jumlah		62,919,097,736	66,941,210,984
ANGUNAN YANG DIAMBIL ALIH	7	1,545,959,041	1,042,067,823
ASET TIDAK LANCAR			
ASET TETAP			
Tanah		369,178,400	369,178,400
Bangunan		5,559,868,038	5,559,868,038
Kendaraan		832,655,000	786,330,000
Perlengkapan Kantor		1,697,821,034	1,530,068,034
Jumlah Harga Perolehan		8,509,522,472	8,245,444,472
Akumulasi Penyusutan		(4,580,130,536)	(4,331,071,659)
Nilai Buku Aset Tetap		3,929,391,936	3,914,372,813
ASET TIDAK BERWUJUD			
Aset Tidak Berwujud	8.d	93,272,727	93,272,727
Amortisasi Aset Tidak Berwujud		(93,272,725)	(93,272,725)
Nilai Buku		2	2
ASET LAIN-LAIN	9	160,999,755	219,476,131
Jumlah Aset Tidak Lancar		4,090,391,693	4,133,848,946
TOTAL ASET		94,199,738,136	95,784,005,595
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN LANCAR			
Kewajiban Segera Dibayar	10	62,434,060	88,261,464
Utang Bunga	11	181,713,836	178,173,852
Utang Pajak	12	152,387,933	130,750,849
Simpunan	13	69,847,012,913	73,527,414,143
Simpunan Bank Lain	14	1,000,000,000	500,000,000
Pinjaman Yang Diterima	15	-	-
Kewajiban Imbalan Kerja	16	649,322,292	331,647,316
Kewajiban Lain - Lain	17	252,845,404	279,056,045
Jumlah Kewajiban Lancar		72,125,716,438	75,035,303,669
Jumlah Kewajiban		72,125,716,438	75,035,303,669
EKUITAS			
Modal Disetor	18	9,500,000,000	9,500,000,000
Surplus Revaluasi Aktiva Tetap		2,174,980,818	2,174,980,818
Cadangan - Cadangan		1,900,000,000	1,900,000,000
Labu (Rugi) Ditahan		6,815,374,507	6,544,033,161
Labu Tahun Berjalan		1,683,666,373	629,687,947
Jumlah Ekuitas		22,074,021,698	20,748,701,926
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS		94,199,738,136	95,784,005,595

Palembang, 13 Februari 2025

PT. BPR Prabumegah Kencana



Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan

bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan



PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

PRABUMEGAH KENCANA

PT. BPR PRABUMEGAH KENCANA

LAPORAN LABA RUGI

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Dalam Rupiah (Rp)

Keterangan	Catatan	2024	2023
PENDAPATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN BUNGA	19		
Bunga Kontraktual		9,807,826,366	9,130,432,707
Provisi dan Administrasi		485,920,004	522,301,311
Jumlah Pendapatan Bunga		10,293,746,370	9,652,734,018
Beban Bunga	21	(3,503,648,277)	(3,228,141,780)
Pendapatan Operasional Lainnya	20	511,174,415	1,333,034,619
Jumlah Pendapatan Operasional		7,301,272,508	7,757,626,857
BEBAN OPERASIONAL			
Beban Penyisihan Kerugian dan Penyusutan	22	477,965,274	2,062,516,621
Beban Pemasaran	23	18,810,204	14,320,017
Beban Administrasi dan Umum	24	4,061,986,128	3,699,979,135
Beban Operasional Lainnya	25	805,184,724	427,084,828
Jumlah Beban Operasional		5,363,946,330	6,203,900,601
Laba (Rugi) Operasional		1,937,326,178	1,553,726,256
Pendapatan (Beban) Non Operasional			
Pendapatan Non Operasional	26	115,449,998	799,998
Beban Non Operasional	27	(20,221,870)	(794,087,458)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		95,228,128	(793,287,460)
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		2,032,554,306	760,438,796
PAJAK PENGHASILAN BADAN	28	348,887,933	130,750,849
LABA BERSIH SETELAH PAJAK	29	1,683,666,373	629,687,947

Palembang, 13 Pebruari 2025

PT. BPR Prabumegah Kencana




Yulianty
Direktur

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPR PRABUMEGAH KENCANA
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Dalam Rupiah (Rp)

Keterangan	Modal Disetor	Penilaian Aset Tetap	Cadangan	Saldo Laba (Rugi)	Jumlah Ekuitas
Saldo, Tanggal 1 Januari 2023	9,500,000,000	2,174,980,818	1,900,000,000	6,544,833,160	20,119,013,978
Kenaikan (Penurunan) Tahun 2023	-	-	-	-	-
Laba Bersih Setelah Pajak Tahun 2023	-	-	-	629,687,948	629,687,948
Saldo, Tanggal 31 Desember 2023	9,500,000,000	2,174,980,818	1,900,000,000	7,173,721,108	20,748,701,926
Kenaikan (Penurunan) Tahun 2024	-	-	-	(358,346,601)	(358,346,601)
Laba Bersih Setelah Pajak Tahun 2024	-	-	-	1,683,666,373	1,683,666,373
Saldo, Tanggal 31 Desember 2024	9,500,000,000	2,174,980,818	1,900,000,000	8,499,040,880	22,074,021,698

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPR PRABUMEGAH KENCANA

LAPORAN ARUS KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023

Dalam Rupiah (Rp)

KETERANGAN	2024	2023
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba Tahun Berjalan	1,683,666,373	629,687,947
Penyesuaian untuk :		
- Cadangan PPAP Penempatan	14,761,744	(13,074,985)
- Provisi dan Administrasi	(20,901,957)	50,253,111
- Pendapatan Ditangguhkan	35,418,564	541,976
- Cad. Kerugian Restrukturisasi	15,619,002	(26,694,589)
- Cadangan PPAP Kredit	(1,451,975,338)	510,253,821
- Penyusutan Aset Tetap	249,058,877	392,754,297
- Amortisasi Aset Tidak Berwujud	-	19,431,847
Perubahan dalam Aset dan Kewajiban Operasi :		
- Kenaikan Pendapatan Yang Akan Diterima	14,579,400	(105,789,259)
- Kenaikan Penempatan Pada Bank Lain	(3,075,771,369)	7,086,144,198
- Kenaikan Kredit Yang Diberikan	5,443,952,977	(7,568,437,244)
- Kenaikan Aset Lain-Lain	58,476,376	148,563,103
- Kenaikan Kewajiban Segera Dibayar	(25,827,404)	(105,889,921)
- Kenaikan Utang Bunga	3,539,984	5,601,735
- Kenaikan Utang Pajak Badan	21,637,084	(180,262,784)
- Kenaikan Simpanan	(3,680,401,230)	102,696,014
- Kenaikan Simpanan Bank Lain	500,000,000	(3,000,000,000)
- Kewajiban Imbalan Kerja	317,674,976	71,982,976
- Kenaikan Rupa - Rupa Passiva	(46,210,641)	70,542,100
ARUS KAS BERSIH YANG DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI	57,297,419	(1,911,695,657)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
- Kenaikkan Aset Tetap dan Inventaris	(264,078,000)	(10,507,000)
- Kenaikkan Agunan Yang Diambil Alih	496,108,782	1,846,922,307
ARUS KAS BERSIH YG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI	232,030,782	1,836,415,307
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
- Laba (Rugi) Ditahan	(358,346,601)	-
ARUS KAS BERSIH YG DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN	(358,346,601)	-
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS BERSIH	(69,018,400)	(75,280,350)
KAS PADA AWAL TAHUN	315,064,200	390,344,550
KAS PADA AKHIR TAHUN	246,045,800	315,064,200

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BPR PRABUMEGAH KENCANA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 Desember 2024 Dan 2023
(Dalam Rupiah)

I. GAMBARAN UMUM

PT. Bank Perkreditan Rakyat Prabumegah Kencana didirikan pada tanggal 02 Juni 1994 dihadapan Notaris Heniwati Ridwan, SH di Palembang dengan Akte Notaris No. 8 tanggal 02 Juni 1994 untuk jangka waktu yang tidak terbatas.

Berdasarkan Akta No. 53 tanggal 20 Mei 2024 dari Notaris Ela Maria Fransisca, SH, disebutkan adanya perubahan nama perseroan (Nomenklatur) dari PT. Bank Perkreditan Rakyat Prabumegah Kencana menjadi PT. Bank Perekonomian Rakyat Prabumegah Kencana, yang disingkat PT. BPR Prabumegah

Maksud dan tujuan didirikannya perseroan ini adalah untuk menjalankan kegiatan usaha di bidang Bank Perkreditan Rakyat. Untuk mencapai maksud dan tujuan di atas, perseroan melakukan kegiatan usaha :

- Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan berupa Tabungan, Deposito Berjangka dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu
- Menyalurkan kembali dana masyarakat tersebut diatas pada pihak-pihak (masyarakat) yang memerlukan dalam bentuk pinjaman (kredit).
- Menerima dana dan menempatkan dana pada bank lain dalam bentuk SBI, Sertifikat Deposito, Deposito Berjangka dan atau Tabungan pada bank lain.

Berdasarkan Akta Notaris No.545 tanggal 24 Agustus 2017 dari Notaris Ela Maria Fransisca,SH, Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp. 16.000.000.000,00 (Enam Belas Milyar Rupiah) yang terbagi atas 16.000 (Enam Belas Ribu) lembar saham dengan Nilai Nominal Rp.1.000.000,00 (Satu Juta Rupiah) per lembar saham.

Berdasarkan Akta Notaris No.24 tanggal 06 Maret 2023 dari Notaris Ela Maria Fransisca,SH, Modal Disetor Perseroan ditingkatkan menjadi Rp. 9.500.000.000,00 (Sembilan Milyar Lima Ratus Juta Rupiah) yang terbagi atas 9.500 (Sembilan Ribu Lima Ratus) lembar saham dengan Nilai Nominal Rp.1.000.000,00 (Satu Juta Rupiah) per lembar saham, sehingga susunan para pemegang saham yaitu :

No	Nama Pemegang Saham	Lembar Saham	Nilai Nominal (Rupiah)	%	Jumlah (Rupiah)
1.	Tn. Hardy Yunnaraga	4.140	1.000.000	43.58	4.140.000.000
2.	Tn. William Gomez	2.090	1.000.000	22.00	2.090.000.000
3.	Tn. Hendra	1.700	1.000.000	17.89	1.700.000.000
4.	Tn. Edi	570	1.000.000	6.00	570.000.000
5.	Ny. Lela Trisna	1.000	1.000.000	10.53	1.000.000.000
	Total	9.500		100.00	9.500.000.000

Dalam Akte Notaris Ela Maria Fransisca, SH No. 24 tanggal 06 Maret 2023, Organisasi dan Kepengurusan PT. BPR Prabumegah Kencana, adalah sebagai berikut :

- Komisaris Utama : Tn. Rizal
- Komisaris : Tn. Hardy Yunnaraga
- Direktur Utama : Ny. Yulianty
- Direktur : Tn. Cosmas Wibisono

Dalam melakukan aktivitas usahanya, PT. BPR Prabumegah Kencana telah memiliki surat izin usaha yang antara lain:

- a. Akte Pendirian No. 8 tanggal 2 Juni 1994 dari Notaris Heniwati Ridwan, SH di Palembang dan akte perubahan lainnya sampai dengan Akte Notaris No. 53 tanggal 20 Mei 2024 dari Notaris Ela Maria Fransisca, SH.
- b. Surat Izin Usaha dari Menteri keuangan RI No. Kep-261/KM.17/1994, tanggal 26 September 1994.
- c. Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 9120105801759, tanggal 15 Agustus 2019
- d. NPWP No. 01.518.116.7-308.000

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan PT. BPR Prabumegah Kencana disusun sesuai dengan ketentuan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), Standar Akuntansi Keuangan (SAK Non ETAP), Peraturan Perundang-Undangan yang relevan dengan BPR serta Prinsip dan Praktek Akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar Pengukuran Laporan Keuangan yaitu berdasarkan Nilai Historis, Nilai Realisasi, Nilai Sekarang dan Nilai Wajar. Sedangkan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan adalah Dasar Akrua, kecuali Laporan Arus Kas.

b. Kas

Kas terdiri dari mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas meliputi Kas Besar, Kas Kecil, Kas dalam mesin ATM dan Kas dalam perjalanan. Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud, tidak termasuk dalam pengertian Kas dan disajikan dalam Aset lain-lain.

c. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima terdiri dari pendapatan bunga dari kualitas kredit dengan Kualitas Lancar yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan bunga dari pencampuran pada bank lain.

d. Antar Bank Aset

Adalah penempatan dana pada Bank Konvensional dan Bank Syariah lainnya, baik dalam negeri maupun di luar negeri dalam bentuk Giro, Tabungan dan Deposito dengan maksud untuk optimalisasi pengelolaan dana.

e. Kredit Yang Diberikan

Kredit Yang Diberikan dinyatakan sebesar Saldo Pinjaman setelah dikurangi Penyisihan Kerugian Kredit. Bank membentuk Penyisihan Kerugian Kredit (PPAP) berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing saldo pinjaman pada akhir tahun, dan disajikan sebagai pos pengurang.

Kredit diklasifikasikan sebagai Non Performing pada saat pokok pinjaman telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga pinjaman tersebut diragukan. Pendapatan Bunga atas pinjaman yang telah diklasifikasikan sebagai diragukan ini, diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Kredit Yang Diberikan, akan dihapusbukukan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut tidak dapat tertagih lagi. Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan diakui sebagai penyesuaian terhadap Penyisihan Kerugian Kredit dari Nilai Pokok, jika penerimaan kembali melebihi nilai pokoknya, maka kelebihanannya diakui sebagai Pendapatan Bunga.

f. Cadangan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif

Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontijensi dibentuk berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kualitas masing-masing aktiva produktif pada akhir tahun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Kualitas Aset BPR No. 1 Tahun 2024 tanggal 10 Januari 2024, dimana dinyatakan tentang besarnya penyisihan yang harus dibentuk, sebagai berikut :

- Golongan I - Lancar : Jumlah X 0,5%
- Golongan II - Dalam Perhatian Khusus : Jumlah - Agunan - Hasil X 3%
- Golongan III - Kurang Lancar : Jumlah - Agunan - Hasil X 10%
- Golongan IV - Diragukan : Jumlah - Agunan - Hasil X 50 %
- Golongan V - Macet : Jumlah - Agunan - Hasil X 100%

Besarnya Nilai Agunan yang dapat diperhitungkan sebagai pengurang pada penyisihan, adalah sebagai berikut :

- 100% dari Nilai Agunan yang bersifat likuid,
- 80% dari Nilai Hak Tanggungan untuk agunan berupa tanah dan bangunan bersertifikat (SHM atau SHGB), yang diikat dengan Hak Tanggungan,
- 60% dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah dan bangunan dan rumah bersertifikat (SHM atau SHGB), Hak Pakai Tanpa Hak Tanggungan,
- 50% dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah berdasarkan kepemilikan Surat Girik (Letter C) dilampiri SPPT terakhir,
- 50 % dari Nilai Pasar untuk agunan berupa kendaraan bermotor disertai dengan bukti kepemilikan dan diikat sesuai ketentuan yang berlaku.

Aktiva Produktif dihapusbukkan pada saat manajemen berkeyakinan bahwa aktiva produktif tersebut sudah tidak tertagih lagi. Penerimaan kembali aktiva produktif yang telah dihapusbukkan dicatat sebagai Penambahan Penyisihan Kerugian Aktiva Produktif yang bersangkutan selama tahun berjalan.

g. Transaksi Dengan Pihak - Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Transaksi hubungan istimewa meliputi pengalihan sumber daya atau kewajiban antara pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, tanpa menghiraukan apakah suatu harga diperhitungkan. Transaksi tersebut diungkapkan dalam laporan keuangan.

1. Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama dengan perusahaan.
2. Perusahaan asosiasi.
3. Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara diperusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan).
4. Karyawan kunci yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan.
5. Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) dan (4) atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut.

h. Aset Tetap

Aset Tetap (berwujud), dinyatakan berdasarkan Nilai Perolehan (*Historical Cost*) dengan taksiran umur lebih dari 1 (satu) tahun. Atas aset tetap ini, kecuali tanah, setiap tahun secara taat asas telah dilakukan Penyusutan (Depresiasi) yang menggunakan Metode Garis Lurus (*Straight Line Method*) dan pada akhir tahun dikapitalisasi pada biaya operasional.

No	Nama Aset Tetap	Umur Ekonomis	Prosentase
1	Tanah	Tidak Disusutkan	0%
2	Bangunan	20	5%
3	Inventaris Golongan I	4	25%
4	Inventaris Golongan II	8	12.5%

Pengeluaran setelah Nilai Perolehan suatu aset tetap yang memperpanjang masa manfaat (umur ekonomis) di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan standar kerja, harus ditambahkan pada jumlah tercatat aset tetap yang bersangkutan, sedangkan biaya pemeliharaan dan reparasi yang timbul atas aset tersebut, dicatat sebagai biaya dalam laporan rugi laba pada periode terjadinya.

Aset Tetap yang berasal dari sewa pembiayaan, disajikan tersendiri dalam Pos Aset Tetap serta Kewajiban Sewa Pembiayaan disajikan dalam Pinjaman Yang Diterima.

i. Beban Dibayar Dimuka

Beban Dibayar Dimuka (disajikan dalam akun Aset Lain-Lain), diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan Metode Garis Lurus (*Straight Line Method*).

j. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan (disajikan dalam akun Aset Lain - Lain) diakui sebesar Nilai Bersih yang dapat direalisasi, yaitu Nilai Wajar Aktiva setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Selisih antara nilai aktiva yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan pada saat penjualan aktiva. Biaya-biaya sehubungan dengan pemeliharaan dan perolehan aktiva tersebut dibebankan pada saat terjadinya. Rugi atau Laba atas penjualan Agunan Yang Diambil Alih diakui pada laporan rugi laba pada

k. Beban Ditangguhkan

Beban Ditangguhkan (disajikan dalam akun Aset Lain - Lain) diamortisasi selama masa manfaat biaya ditangguhkan tersebut.

l. Kewajiban Segera Dibayar

Kewajiban Segera Dibayar merupakan kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera diselesaikan.

m. Tabungan dan Deposito Berjangka (Simpanan)

Tabungan merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati, dan dinyatakan sebesar nilai investasi pemegang tabungan di bank.

Deposito Berjangka merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan bank dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

n. Kewajiban Lain - Lain

Kewajiban Lain - Lain merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang tidak dapat digolongkan kedalam salah satu pos kewajiban yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos sendiri.

o. Modal Disetor

Modal Disetor diakui pada saat penerimaan Setoran Modal Bank berupa Kas maupun Asset Non Kas. Modal Disetor dicatat berdasarkan :

- Jumlah uang yang diterima.
- Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata.
- Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal.
- Setoran saham dalam deviden saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham.
- Nilai wajar Aset Non Kas yang diterima.

p. Cadangan

Menurut Undang - Undang Perseroan Terbatas No. 1 Tahun 1995 dengan perubahan terakhir Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007, Bank wajib setiap tahun menyisihkan jumlah tertentu dari laba bersih untuk cadangan, sampai cadangan mencapai 20 % dari modal yang ditempatkan. Penentuan jumlah penyisihan sebagaimana yang dimaksud, akan ditentukan oleh RUPS.

q. Saldo Laba (Rugi)

Saldo Laba merupakan akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian deviden, koreksi rugi laba periode lalu dan reklasifikasi surplus dan revaluasi aset tetap.

Saldo Laba dikelompokkan menjadi :

- Cadangan Tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang tujuannya telah ditetapkan.
- Cadangan Umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal.
- Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya terdiri dari laba periodik lalu yang belum ditetapkan penggunaannya dalam rugi laba periode berjalan.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Bank mengakui pendapatan dan biaya bunga dengan menggunakan Metode Akrual. Bank tidak mengakui pendapatan bunga atas pinjaman yang diberikan atau aktiva produktif lainnya yang telah diklasifikasikan sebagai Non Performing. Pendapatan bunga atas Aktiva Non performing yang belum diterima dicatat sebagai tagihan kontijensi.

Yang dimaksud dengan Aktiva Produktif Non Performing, adalah bilamana terdapat tunggakan pokok, tunggakan bunga dan cerukan sebagaimana tercatat dalam ketentuan yang diterapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Provisi dan Administrasi

- Provisi yang sehubungan dengan kredit yang diberikan diakui sebagai pendapatan provisi yang diamortisasi selama jangka waktu kredit.
- Provisi yang sehubungan dengan fasilitas pinjaman yang diterima dari bank umum, diamortisasi selama jangka waktu pinjaman yang diterima.

s. Aspek Perpajakan

Kewajiban Pajak Kini ditentukan berdasarkan Laba Kena Pajak dalam periode yang bersangkutan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak Badan yang disajikan dalam laporan audit, disajikan berdasarkan estimasi (taksiran) sesuai dengan ketentuan tarif pajak badan yang berlaku.

t. Reklasifikasi

Guna kesesuaian penyajian laporan keuangan tahun berjalan dengan tahun sebelumnya, dilakukan reklasifikasi akun.

3. KAS

Jumlah tersebut merupakan Saldo Kas Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
- Kas Khasanah	246,045,800	315,064,200
Jumlah Kas	246,045,800	315,064,200

4. PENDAPATAN YANG AKAN DITERIMA

Jumlah tersebut merupakan Saldo Pendapatan Yang Akan Diterima Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
- PYAD Bunga Jasa Giro	-	9,480,373
- PYAD Bunga Tabungan	-	1,988,110
- PYAD Bunga Deposito	47,527,469	42,911,023
- PYAD Bunga Kredit	505,185,859	512,913,222
Jumlah Pendapatan Yang Akan Diterima	552,713,328	567,292,728

5. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Jumlah tersebut merupakan Saldo Penempatan Pada Bank Lain Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

a. Giro Pada Bank Lain :	2024	2023
- Giro PT. Bank Mandiri	1,965,473,906	1,974,663,964
- Giro PT. Bank BNI	1,198,035,094	952,907,684
- Giro PT. Bank BCA	1,728,096,632	1,171,675,525
- Giro PT. Bank BCA Prabaumalih	2,688,020	3,128,021
- Giro PT. Bank Permata	4,103,157,283	3,150,808,470
Jumlah	8,997,450,935	7,253,183,664
b. Tabungan Pada Bank Lain :		
- Tabungan PT. Bank J Trust Indonesia	259,872,184	36,611,959
- Tabungan PT. Bank Maspion	433,838	479,333
- Tabungan PT. BPR Tri Gunung Selatan	108,289,368	-
Jumlah	368,595,390	37,091,292
c. Deposito Pada Bank Lain :		
- Deposito PT. Bank Mayapada	1,000,000,000	-
- Deposito PT. Bank J Trust Indonesia	1,000,000,000	-
- Deposito PT. BPR Utomo	500,000,000	-
- Deposito PT. BPR Sumsel	2,000,000,000	1,000,000,000
- Deposito PT. BPR Ukabima Grazia	-	500,000,000
- Deposito PT. BPR Gerbang Serasan	1,000,000,000	2,000,000,000
- Deposito PT. BPR Baturaja	1,000,000,000	2,000,000,000
- Deposito PT. BPRS Tani Tulang Bawang Baru	1,000,000,000	1,000,000,000
- Deposito PT. BPR Bintang Dana Persada	2,000,000,000	2,000,000,000
- Deposito PT. BPR Agritrans Batamarta	1,000,000,000	2,000,000,000
- Deposito PT. BPR Kredit Mandiri Indonesia	1,000,000,000	1,000,000,000
- Deposito PT. BPR Dassa	2,000,000,000	2,000,000,000
- Deposito PT. BPR Catur Mas	1,000,000,000	1,000,000,000
- Deposito PT. BPR Mitra Central Sejahtera	1,000,000,000	-
Jumlah	15,500,000,000	14,500,000,000
Total Penempatan Pada Bank Lain	24,866,046,325	21,790,274,956
d. Cadangan Penyisihan Kerugian	(20,515,786)	(5,754,042)

6. KREDIT YANG DIBERIKAN

Jumlah tersebut merupakan Saldo Kredit Yang Diberikan Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
- KYD Kredit Investasi	13,345,839,397	14,314,582,127
- KYD Kredit Modal Kerja	13,855,719,868	17,966,328,655
- KYD Kredit PDRS	21,355,330,507	23,678,776,312
- KYD Kredit KKB	867,771,997	885,675,008
- KYD Kredit KPR	2,735,816,449	4,580,988,780
- KYD Kredit Pegawai	890,935,761	944,055,461
- KYD Kredit Lainnya	10,717,692,782	6,842,653,395
Jumlah	<u>63,769,106,761</u>	<u>69,213,059,738</u>
KYD Provisi Kredit	(205,718,130)	(226,620,087)
KYD Pendapatan Bunga Ditangguhkan	(58,538,442)	(23,119,878)
Cad. Kerugian Restrukturisasi	(17,429,739)	(1,810,737)
Cadangan PPAP Pinjaman	(568,322,714)	(2,020,298,052)
Total Kredit Yang Diberikan	<u>62,919,097,736</u>	<u>66,941,210,984</u>
- KYD Pihak Terkait	414,845,729	496,949,642
- KYD Pihak Tidak Terkait	63,354,261,032	68,716,110,096
Total Kredit Yang Diberikan	<u>63,769,106,761</u>	<u>69,213,059,738</u>

7. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Jumlah tersebut merupakan Saldo Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) oleh Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023,

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
- Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	1,545,959,041	2,042,067,823
Jumlah AYDA	<u>1,545,959,041</u>	<u>2,042,067,823</u>

8. ASET TETAP

Jumlah tersebut merupakan nilai buku aset tetap pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
a. Nilai Perolehan		
Tanah	369,178,400	369,178,400
Bangunan	5,559,868,038	5,559,868,038
Kendaraan	882,655,000	786,330,000
Peralatan Kantor	1,697,821,034	1,530,068,034
Jumlah	<u>8,509,522,472</u>	<u>8,245,444,472</u>
b. Akumulasi Penyusutan	<u>(4,580,130,536)</u>	<u>(4,331,071,659)</u>
c. Nilai Buku Aset Tetap	<u>3,929,391,936</u>	<u>3,914,372,813</u>
d. Aset Tidak Berwujud		
Aset Tidak Berwujud	93,272,727	93,272,727
Amortisasi Aktiva Tidak Berwujud	<u>(93,272,725)</u>	<u>(93,272,725)</u>
Jumlah	<u>2</u>	<u>2</u>

9. ASET LAIN - LAIN

Jumlah tersebut merupakan Saldo Aset lain - Lain Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
- Persediaan Materai & Barang Cetak	28,466,406	34,361,061
- BDD Premi OJK	10,775,701	11,046,335
- BDD Premi Asuransi	29,940,640	33,364,576
- BDD Sewa Aplikasi ARB	5,450,000	5,450,000
- BDD Sewa Layanan Koneksi VPN	4,905,000	4,905,000
- BDD Pajak Kendaraan	4,662,052	-
- BDD Lainnya	45,038,356	125,229,899
- Aset Lainnya	31,761,600	-
- Uang Muka Pajak Badan	-	5,119,260
Jumlah Aset Lain-Lain	<u><u>160,999,755</u></u>	<u><u>219,476,131</u></u>

10. KEWAJIBAN SEGERA DIBAYAR

Jumlah tersebut merupakan Saldo Kewajiban Segera Dibayar Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
- KSD PPh Pasal 21 Karyawan	16,397,176	40,641,207
- KSD PPh Pasal 23 Tabungan	-	133
- KSD PPh Pasal 23 Deposito	45,779,085	47,446,980
- KSD Pajak Lainnya	257,799	173,144
- KSD Lainnya	-	-
Jumlah Kewajiban Segera Dibayar	<u><u>62,434,060</u></u>	<u><u>88,261,464</u></u>

11. UTANG BUNGA

Jumlah tersebut merupakan Saldo Hutang Bunga Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
- Bunga Akrual Tabungan	31,911,845	32,873,598
- Bunga Akrual Deposito Nasabah	149,801,991	145,300,254
Jumlah Hutang Bunga	<u><u>181,713,836</u></u>	<u><u>178,173,852</u></u>

12. UTANG PAJAK

Jumlah tersebut merupakan Saldo Hutang Pajak Penghasilan Badan Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
- PPh Pasal 25/29 Badan	348,887,933	130,750,849
- Uang Muka PPh Pasal 25 Badan	(196,500,000)	-
Jumlah Hutang Pajak	<u><u>152,387,933</u></u>	<u><u>130,750,849</u></u>

13. SIMPANAN

Jumlah tersebut merupakan Saldo Simpanan Pihak Ketiga pada Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
a. Tabungan :		
- Tabungan SITAMPAN	19,773,200,178	19,881,774,491
Jumlah	<u><u>19,773,200,178</u></u>	<u><u>19,881,774,491</u></u>
b. Deposito Berjangka :		
- Deposito Berjangka	50,073,812,735	53,645,639,652
Jumlah	<u><u>50,073,812,735</u></u>	<u><u>53,645,639,652</u></u>
Jumlah Simpanan	<u><u>69,847,012,913</u></u>	<u><u>73,527,414,143</u></u>
Tabungan Pihak Terkait	2,191,033,634	2,549,629,572
Tabungan Pihak Tidak Terkait	17,582,166,544	17,332,144,919
Jumlah	<u><u>19,773,200,178</u></u>	<u><u>19,881,774,491</u></u>
Deposito Pihak Terkait	8,263,950,815	6,578,251,538
Deposito Pihak Tidak Terkait	41,809,861,920	47,067,388,114
Jumlah	<u><u>50,073,812,735</u></u>	<u><u>53,645,639,652</u></u>
Jumlah Simpanan	<u><u>69,847,012,913</u></u>	<u><u>73,527,414,143</u></u>

14. SIMPANAN BANK LAIN (ABP)

Jumlah tersebut merupakan Saldo Simpanan Bank Lain pada Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2024 & 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
- Deposito PT. BPR Agritrans Batumarta	500,000,000	500,000,000
- Deposito PT. BPR Berkat Sejati	500,000,000	-
Jumlah Simpanan Bank Lain	<u>1,000,000,000</u>	<u>500,000,000</u>

15. PINJAMAN YANG DITERIMA

Jumlah tersebut merupakan Saldo Pinjaman Yang Diterima Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2024 & 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
-	-	-
Jumlah Pinjaman Yang Diterima	<u>-</u>	<u>-</u>

16. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Jumlah tersebut merupakan Saldo Kewajiban Imbalan Kerja yang dicadangkan Lainnya Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2024 & 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
- Kewajiban Imbalan Kerja	649,322,292	331,647,316
Jumlah Kewajiban Imbalan Kerja	<u>649,322,292</u>	<u>331,647,316</u>

17. KEWAJIBAN LAIN - LAIN

Jumlah tersebut merupakan Saldo Kewajiban Lainnya Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2024 & 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
- Titipan Premi Nasabah	65,250,000	80,200,000
- Titipan Notaris	25,650,000	33,350,000
- Titipan Asuransi Agunan	100,000	3,830,000
- Titipan Nasabah	141,845,404	551,800
- Cadangan Dana Pendidikan	-	161,124,245
Jumlah Kewajiban Lain-Lain	<u>232,845,404</u>	<u>279,056,045</u>

18. EKUITAS

Jumlah tersebut merupakan Saldo Ekuitas Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Modal Disetor :		
- Modal Dasar	16,000,000,000	16,000,000,000
- Modal Belum Disetor	(6,500,000,000)	(6,500,000,000)
Jumlah Modal Disetor	<u>9,500,000,000</u>	<u>9,500,000,000</u>
Saldo Laba :		
- Surplus Revaluasi Aktiva Tetap	2,174,980,818	2,174,980,818
- Cadangan Umum	1,900,000,000	1,900,000,000
- Laba (Rugi) Ditahan	6,815,374,507	6,544,033,161
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1,683,666,373	629,687,947
Jumlah	<u>12,574,021,698</u>	<u>11,248,701,926</u>
Total Ekuitas	<u>22,074,021,698</u>	<u>20,748,701,926</u>

19. PENDAPATAN BUNGA

Jumlah tersebut merupakan Pendapatan Bunga yang diterima Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
a. Pendapatan Bunga Kontraktual		
- Pendapatan Bunga Jasa Giro	90,696,195	98,488,793
- Pendapatan Bunga Tabungan	20,474,924	24,436,705
- Pendapatan Bunga Deposito	789,689,153	971,319,336
- Pendapatan Bunga Kredit	8,906,966,095	8,036,187,873
Jumlah	<u>9,807,826,366</u>	<u>9,130,432,707</u>
b. Pendapatan Provisi dan Administrasi		
- Pendapatan Provisi dan Administrasi	485,920,004	522,301,311
Jumlah	<u>485,920,004</u>	<u>522,301,311</u>
Jumlah Pendapatan Bunga	<u>10,293,746,370</u>	<u>9,652,734,018</u>

20. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Jumlah tersebut merupakan Pendapatan Operasional Lainnya yang diterima Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
- Pendapatan Adm & Penutupan Tabungan	43,431,847	42,718,418
- Pendapatan Komisi Notaris	14,022,500	12,306,250
- Pendapatan Komisi Asuransi	37,688,848	32,449,786
- Pendapatan Denda Tunggakan	68,733,858	18,743,074
- Pendapatan Survey Kredit	16,055,000	20,304,000
- Pendapatan Adm Balaran Pinjaman	8,250,000	7,675,000
- Pendapatan Penerimaan Kredit Hapus Buku	36,000,000	37,041,259
- Pendapatan Pemulihan PPAP Penempatan	-	229,764,906
- Pendapatan Pemulihan PPAP Kredit	266,949,907	912,361,115
- Pendapatan Operasional Lainnya	20,042,455	19,670,811
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	<u>511,174,415</u>	<u>1,333,034,619</u>

21. BEBAN BUNGA

Jumlah tersebut merupakan Beban Bunga yang dikeluarkan Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
- Beban Bunga Tabungan	366,533,487	422,358,155
- Beban Bunga Deposito Berjangka	2,945,323,747	2,591,427,103
- Beban Bunga Deposito Bank Lain	46,383,385	75,352,670
- Beban Bunga Pihak Ketiga (LPS)	145,407,658	119,003,852
Jumlah Beban Bunga	<u><u>3,503,648,277</u></u>	<u><u>3,228,141,780</u></u>

22. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN DAN PENYUSUTAN

Jumlah tersebut merupakan Beban Penyisihan Kerugian dan Penyusutan yang wajib dibentuk Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
a. Beban Penyisihan Kerugian :		
- Beban PPAP Penempatan	14,761,744	216,689,921
- Beban PPAP Kredit	-	1,422,614,936
- Beban PPAP Pinjaman Restrukturisasi	22,223,827	-
Jumlah	<u><u>36,985,571</u></u>	<u><u>1,639,304,857</u></u>
b. Beban Penyusutan dan Amortisasi :		
- Beban Penyusutan dan Amortisasi	440,979,703	423,211,764
Jumlah	<u><u>440,979,703</u></u>	<u><u>423,211,764</u></u>
Total Beban PPAP & Penyusutan	<u><u>477,965,274</u></u>	<u><u>2,062,516,621</u></u>

23. BEBAN PEMASARAN

Jumlah tersebut merupakan Beban Pemasaran yang dikeluarkan Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2024 dan 2023.

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
- Beban Iklan dan Promosi	18,810,204	14,320,017
Jumlah Beban Pemasaran	<u><u>18,810,204</u></u>	<u><u>14,320,017</u></u>

24. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Jumlah tersebut merupakan Beban Administrasi dan Umum yang dikeluarkan Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
- Beban Tenaga Kerja	3,354,261,329	2,995,793,591
- Beban Pendidikan	87,224,518	140,679,428
- Beban Sewa	83,712,000	108,891,000
- Beban Premi Asuransi	109,470,328	90,792,456
- Beban Pajak (Non PPh)	15,978,747	18,352,153
- Beban Pemeliharaan & Perbaikan	44,567,900	34,455,536
- Beban Barang & Jasa	366,771,306	311,014,971
Jumlah Beban Administrasi & Umum	4,061,986,128	3,699,979,135

25. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Jumlah tersebut merupakan Beban Operasional Lainnya yang dikeluarkan Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
- Beban Premi OJK	42,290,901	39,058,626
- Beban Outsourcing	406,133,486	360,115,621
- Beban Penyelesaian AYDA	109,530,218	-
- Rugi Penjualan AYDA	229,419,030	-
- Beban Operasional Lainnya	17,811,089	27,910,581
Jumlah Beban Operasional Lainnya	805,184,724	427,084,828

26. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Jumlah tersebut merupakan Pendapatan Non Operasional yang diterima Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2024 & 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
- Laba Penjualan Aset Tetap	115,449,998	649,998
- Pendapatan Non Operasional Lainnya	-	150,000
Jumlah Pendapatan Non Operasional	115,449,998	799,998

27. BEBAN NON OPERASIONAL

Jumlah tersebut merupakan Beban Non Operasional yang dikeluarkan Perseroan sampai dengan Per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	2024	2023
- Beban Iuran Perbarindo	12,000,000	12,000,000
- Beban Sanksi & Denda	1,200,000	680,000
- Beban Penyelesaian AYDA	-	232,704,323
- Beban Penyelesaian Kredit Macet	4,366,640	650,000
- Rugi Penjualan AYDA	-	547,379,757
- Rugi Penjualan Aktiva Tetap	2,329,172	673,378
- Beban Non Operasional Lainnya	326,058	-
Jumlah Beban Non Operasional	20,221,870	794,087,458

28. PAJAK PENGHASILAN BADAN

Jumlah tersebut merupakan pajak penghasilan badan sampai dengan per 31 Desember 2024 dan 2023, dengan rincian sebagai berikut :

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
- Taksiiran Pajak Penghasilan	348,887,933	130,750,849
Jumlah Pajak Penghasilan Badan	<u>348,887,933</u>	<u>130,750,849</u>

29. LABA (RUGI) SETELAH PAJAK

Jumlah tersebut merupakan laba (rugi) setelah pajak sampai dengan per 31 Desember 2024 dan 2023.

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Laba (Rugi) Setelah Pajak	1,683,666,373	629,687,947
Jumlah Laba (Rugi) Setelah Pajak	<u>1,683,666,373</u>	<u>629,687,947</u>

30. Penyusunan Laporan Keuangan

Manajemen PT. BPR Prabumegah Kencana bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 3 Februari 2025.

LAMPIRAN

**PT. BPR PRABUMEGAH KENCANA
CAPITAL (PERMODALAN)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Lampiran I
Dalam Rupiah (Rp)

NO	KETERANGAN	NOMINAL	BOBOT RESIKO	JUMLAH
I Aset Tertimbang Menurut Resiko (ATMR)				
1	K a s	246,045,800	0 %	-
2	Kredit Dijamin Deposito	-	0 %	-
3	AYDA > 1 Tahun	1,081,734,448	0 %	-
4	Penempatan pd Bank Lain	24,866,046,325	20 %	4,973,209,265
5	Kredit dgn Agunan Tanah / Bangunan dgn Hak Tanggungan	43,915,859,425	30 %	13,174,757,828
6	Kredit dgn Agunan Tanah / Bangunan Tanpa Hak Tanggungan	209,428,062	50 %	104,714,031
8	Kredit UMK	3,196,966,247	70 %	2,237,876,373
9	Kredit dgn Agunan Kendaraan	7,001,683,508	70 %	4,901,178,456
10	Kredit Lainnya	5,550,439,128	100 %	5,550,439,128
11	Kredit Kualitas Macet	3,567,138,072	100 %	3,567,138,072
12	Aset Tetap & Inventaris	3,929,391,936	100 %	3,929,391,936
13	Pendapatan Yang Akan Diterima	552,713,328	100 %	552,713,328
14	AYDA < 1 Tahun	464,224,593	100 %	464,224,593
15	Asset Tidak Berwujud	2	100 %	2
16	Asset Lain - Lain	160,999,755	100 %	160,999,755
	Jumlah ATMR	94,742,670,629		39,616,642,766
II Modal Inti				
1	Modal Disetor	9,500,000,000	100 %	9,500,000,000
2	Cadangan - Cadangan	1,900,000,000	100 %	1,900,000,000
3	Laba (Rugi) Ditahan	6,815,374,507	100 %	6,815,374,507
4	Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1,683,666,373	50 %	841,833,187
5	AYDA Jatuh Tempo 3 sd 5 Tahun	(517,874,280)	50 %	(258,937,140)
6	AYDA Jatuh Tempo > 5 Tahun	(563,860,168)	100 %	(563,860,168)
	Jumlah Modal Inti	18,817,306,432		18,234,410,386
III Modal Pelengkap				
1	PPAP Umum	261,246,181	100 %	261,246,181
2	Revaluasi Aktiva Tetap	2,174,980,818	100 %	2,174,980,818
	Jumlah Modal Pelengkap	2,436,226,999		2,436,226,999
	Jumlah Modal			20,670,637,385
IV	Modal Minimum (12% X ATMR)	39,616,642,766	12 %	4,753,997,132
V	Kelebihan (Kekurangan) Modal			15,916,640,253
VI	Ratio CAR	<u>20,670,637,385</u> 39,616,642,766	100 %	52.18%
	BMPK			4,134,127,477

PT. BPR PRABUMEGAH KENCANA
ASSET QUALITY (KUALITAS ASET PRODUKTIF)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Lampiran II
Dalam Rupiah (Rp)

NO	KETERANGAN	NOMINAL	%	JUMLAH
I Aset Produktif				
1	Giro	8,997,450,935		8,997,450,935
2	Tabungan	368,595,390		368,595,390
3	Deposito	15,500,000,000		15,500,000,000
4	KYD - Lancar	48,146,078,722		48,146,078,722
5	KYD - Dalam Perhatian Khusus	7,387,048,448		7,387,048,448
6	KYD - Kurang Lancar	382,015,053		382,015,053
7	KYD - Diragukan	4,003,961,868		4,003,961,868
8	KYD - Macet	3,850,002,670		3,850,002,670
	Jumlah Aktiva Produktif	88,635,153,086		88,635,153,086
II Aset Produktif Yang Diklasifikasikan				
1	KYD - Kurang Lancar	382,015,053	50 %	191,007,527
2	KYD - Diragukan	4,003,961,868	75 %	3,002,971,401
3	KYD - Macet	3,850,002,670	100 %	3,850,002,670
	Jumlah	8,235,979,591		7,043,981,598
III	Ratio KAP	7,043,981,598 88,635,153,086	100 %	7.95%

PT. BPR PRABUMEGAH KENCANA

PPAPWD DAN NPL

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Lampiran III
Dalam Rupiah (Rp)

NO	KETERANGAN	NOMINAL	AGUNAN	%	JUMLAH
I	PPAP Wajib Dibentuk				
1	Penempatan pd Bank lain	6,103,157,283	2,000,000,000	0.5 %	20,515,786
2	KYD - Lancar	48,146,078,722	-	0.5 %	240,730,395
3	KYD - DPK	7,387,048,448	6,323,678,040	3 %	31,901,112
4	KYD - Kurang Lancar	382,015,053	253,748,963	10 %	12,826,609
5	KYD - Diragukan	4,003,961,868	4,405,818,200	50 %	-
6	KYD - Macet	3,850,002,670	3,567,138,072	100 %	282,864,598
	PPAP Wajib Dibentuk				588,838,500
	PPAP Yang Tersedia				588,838,500
	Kelebihan (Kekurangan) PPAP				-
II	Ratio PPAP	<u>588,838,500</u>		100 %	100%
		588,838,500			
III	Ratio NPL Bruto	<u>8,235,979,591</u>		100 %	12.92%
		63,769,106,761			
IV	Ratio NPL Net	<u>7,940,288,384</u>		100 %	12.45%
		63,769,106,761			

PT. BPR PRABUMEGAH KENCANA
RATIO EARNING (RENTABILITAS)
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

Lampiran IV
Dalam Rupiah (Rp)

NO	KETERANGAN	JUMLAH
I Return On Asset (ROA)		
1	Laba (Rugi) Sebelum Pajak	2,032,554,306
2	Rata - Rata Total Asset	94,755,718,896
	Ratio ROA	$\frac{2,032,554,306}{94,755,718,896}$ 2.15 %
II Return On Equity (ROE)		
1	Laba (Rugi) Setelah Pajak	1,683,666,373
2	Jumlah Modal	20,670,637,385
	Ratio ROE	$\frac{1,683,666,373}{20,670,637,385}$ 8.15 %
III Ratio BOPO		
1	Biaya Operasional	8,867,594,607
2	Pendapatan Operasional	10,804,920,785
	Ratio BOPO	$\frac{8,867,594,607}{10,804,920,785}$ 82.07 %

PT. BPR PRABUMEGAH KENCANA**RATIO LIKUIDITAS**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024

*Lampiran V**Dalam Rupiah (Rp)*

NO	KETERANGAN	JUMLAH
I	Loan To Deposit Ratio (LDR)	
1	Kredit Yang Diberikan	63,769,106,761
2	Dana Yang Diterima :	
	- Tabungan Nasabah	19,773,200,178
	- Deposito Berjangka Nasabah	50,073,812,735
	Jumlah	<u>69,847,012,913</u>
	Ratio LDR	$\frac{63,769,106,761}{69,847,012,913}$ 91.30 %
II	Cash Ratio	
1	Total Alat Likuid	
	- Kas	246,045,800
	- Giro	8,997,450,935
	- Tabungan	368,595,390
	Jumlah	<u>9,612,092,125</u>
2	Total Kewajiban Lancar	
	- Kewajiban Segera Dibayar	62,434,060
	- Tabungan Nasabah	19,773,200,178
	- Deposito Berjangka Nasabah	50,073,812,735
	Jumlah	<u>69,909,446,973</u>
	Ratio Cash	$\frac{9,612,092,125}{69,909,446,973}$ 13.75 %

DOKUMEN PENDUKUNG LAPORAN TAHUNAN

Nama BPR : PT BPR PRABUMEGAH KENCANA

Posisi Laporan : 2024

Berikut ini adalah lampiran dokumen pendukung yang digunakan dalam menyusun laporan tahunan:

Riwayat BPR Prabumegah Kencana – Form A301

Realisasi RBB 2024 – Form A0305

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

Nama BPR : PT BPR PRABUMEGAH KENCANA

Posisi Laporan : 2024

Sesuai POJK nomor 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank, dengan ini Direksi PT. BPR PRABUMEGAH KENCANA menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab dalam penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan tahunan ini. Untuk itu telah ditunjuk seorang penanggung jawab pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Pengendalian yang dilakukan adalah memastikan laporan disampaikan secara lengkap, akurat, kini, utuh dan tepat waktu.
2. Data dan/atau informasi laporan keuangan tahunan BPR tahun 2024 adalah benar dan telah diaudit oleh Akuntan Publik Dr. Einde Evana, S.E., M.Si., Ak., CA., CPA dari Kantor Akuntan Publik Tjahjo, Machdjud Modopuro & Rekan
3. Seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan tahunan 2024 adalah benar dan sesuai dengan kondisi BPR yang sebenarnya.
4. Pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan tahun 2024 dinilai cukup efektif dan tanpa adanya intervensi dari pihak manapun.

Palembang, 22 April 2025

PT. BPR PRABUMEGAH KENCANA



YULIANTY
Direktur Utama

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Cosmas Wibisono".

COSMAS WIBISONO
Direktur

LAPORAN PUBLIKASI TAHUNAN

Laporan Posisi Keuangan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Prabumegah Kencana
Posisi Laporan : Desember 2024

(Dalam Satuan Rupiah)

ASET	Des 2024	Des 2023	Kenaikan
Kas dalam Rupiah	246,045,800	315,064,200	-69,018,400
Kas dalam Valuta Asing	0	0	0
Surat Berharga	0	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0	0
Penempatan pada Bank Lain	24,866,046,324	21,790,274,955	3,075,771,369
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	20,515,786	5,754,042	14,761,744
Jumlah	25,091,576,338	22,099,585,113	2,991,991,225
Kredit yang Diberikan			0
a. Kepada BPR	0	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0	0
c. Kepada non bank – pihak terkait	414,583,229	496,476,874	-81,893,645
d. Kepada non bank – pihak tidak terkait	63,072,837,221	68,465,032,162	-5,392,194,941
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	568,322,714	2,020,298,052	-1,451,975,338
Penyertaan Modal	0	0	0
-/- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	0	0	0
Jumlah	62,919,097,736	66,941,210,984	-4,022,113,248
Agunan yang Diambil Alih	1,545,959,041	2,042,067,823	-496,108,782
Properti Terbengkalai	0	0	0
Aset Tetap dan Inventaris			0
a. Tanah dan Bangunan	5,929,046,438	5,929,046,438	0
b. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	2,551,119,181	2,273,125,765	277,993,416
c. Inventaris	2,580,476,034	2,316,398,034	264,078,000
d. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	2,029,011,355	2,057,945,894	-28,934,539
Aset Tidak Berwujud	93,272,727	93,272,727	0
-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	93,272,725	93,272,725	0
Aset Lainnya	713,713,083	786,768,859	-73,055,776
Total Aset	94,199,738,136	95,784,005,594	-1,584,267,458

LAPORAN PUBLIKASI TAHUNAN

Laporan Posisi Keuangan

Nama Lembaga Jasa Keuangan : PT Bank Perekonomian Rakyat Prabumegah Kencana
Posisi Laporan : Desember 2024

(Dalam Satuan Rupiah)

LIABILITAS	Des 2024	Des 2023	Kenaikan
Liabilitas Segera	295,279,464	206,193,264	89,086,200
Simpanan			0
a. Tabungan	19,773,200,178	19,881,774,490	-108,574,312
b. Deposito	50,073,812,735	53,645,639,652	-3,571,826,917
Simpanan dari Bank Lain	1,000,000,000	500,000,000	500,000,000
Pinjaman yang Diterima	0	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0	0
Liabilitas Lainnya	983,424,061	801,696,262	181,727,799
Total Liabilitas	72,125,716,438	75,035,303,668	-2,909,587,230

(Dalam Satuan Rupiah)

EKUITAS	Des 2024	Des 2023	Kenaikan
Modal Disetor			0
a. Modal Dasar	16,000,000,000	16,000,000,000	0
b. Modal yang Belum Disetor -/-	6,500,000,000	6,500,000,000	0
Tambahan Modal Disetor			0
a. Agio	0	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0	0
c. Dana Setoran Modal-Ekuitas	0	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0	0
Ekuitas Lain			0
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam	0	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	2,174,980,818	2,174,980,818	0
c. Lainnya	0	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0	0
Cadangan			0
a. Umum	1,900,000,000	1,900,000,000	0
b. Tujuan	0	0	0
Laba (Rugi)			0
a. Tahun-tahun Lalu	6,815,374,507	6,544,033,161	271,341,346
b. Tahun Berjalan	1,683,666,373	629,687,947	1,053,978,426
Total Ekuitas	22,074,021,698	20,748,701,926	1,325,319,772

A. RINGKASAN HASIL PENILAIAN (*SELF ASSESSMENT*) ATAS PENERAPAN TATA KELOLA

Komponen Data	Data yang diisi
Alamat kantor pusat BPR	JL. DR. M. ISA NO 12/5, KUTO BATU, PALEMBANG
Nomor Telepon	0711-355322
Penjelasan umum penerapan Tata Kelola	<p>Penerapan Tata Kelola yang Baik pada BPR dilandaskan pada prinsip dasar mencakup paling sedikit:</p> <ol style="list-style-type: none"> Keterbukaan (transparency) mencakup keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan serta keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan dan mudah diakses oleh pemangku kepentingan. Akuntabilitas (accountability) mencakup kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban. pengelolaan dengan ketentuan peraturan perundangundangan dan nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik. Independensi (independency) mencakup keadaan yang dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan dan nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik. Dalam melaksanakan prinsip independensi, Direksi, Dewan Komisaris, komite, satuan kerja, Pejabat Eksekutif, pemegang saham, dan pegawai BPR menjalankan peran dan tanggung jawab masing-masing sesuai dengan tugas, fungsi, dan kewenangan tanpa adanya saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi. Kewajaran (fairness) mencakup kesetaraan, keseimbangan, dan keadilan di dalam memenuhi hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, ketentuan peraturan perundang-undangan, dan nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik.
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	2 (Baik)
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	Penerapan Tata Kelola telah dilakukan dengan baik

Peringkat Komposit

- 1 (Sangat Baik)
- 2 (Baik)
- 3 (Cukup Baik)
- 4 (Kurang Baik)
- 5 (Tidak Baik)

B. PENGUNGKAPAN PENERAPAN TATA KELOLA

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi
1	Nama : Yulianty
	Jabatan : Direktur Utama
	Tugas dan Tanggung Jawab : a. Bertanggungjawab untuk melakukan pengelolaan Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank, Anggaran Dasar Perusahaan serta ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. b. b.Merealisasikan pencapaian target kinerja keuangan Bank sebagaimana yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank c. Melaksanakan penerapan Tata Kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) dengan memperhatikan aspek kecukupan sumber daya manusia dan kompetensinya. d. Menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari satuan kerja atau pejabat yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan audit intern BPR, auditor ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/atau otoritas lainnya. e. Mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
2.	Nama
	Jabatan : Cosmas Wibisono
	Tugas dan Tanggung Jawab : Direktur : a. Bertanggungjawab untuk melakukan pengelolaan Operasional Bank secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank, Anggaran Dasar Perusahaan serta ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. b. Menetapkan langkah-langkah untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan perundang-undangan yang berlaku. c. Memantau dan menjaga kepatuhan BPR terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya. d. Memantau dan menjaga kegiatan usaha BPR agar tidak menyimpang dari ketentuan.

	<p>e. Memantau dan menjaga kepatuhan terhadap seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR kepada Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya.</p> <p>b. f. Memastikan terlaksananya sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan terkait dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan maupun Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan yang terbaru.</p>
--	--

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris	
1.	Nama	: Rizal
	Jabatan	: Komisaris Utama
	Tugas dan Tanggung Jawab	: a. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi b. Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan Operasional Bank c. Memberikan saran atau advice kepada Direksi berkaitan dengan isu strategis dan proses pekerjaan d. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi team audit intern, audit ekstern dan hasil pemeriksaan pengawas OJK dan instansi lainnya
2.	Nama	: Hardy Yunnaraga
	Jabatan	: Komisaris
	Tugas dan Tanggung Jawab	: a. Melaksanakan pengawasan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi d. Memastikan penerapan Tata Kelola dalam seluruh kegiatan usaha dan Operasional Bank e. Memberikan saran atau advice kepada Direksi berkaitan dengan isu strategis dan proses pekerjaan d. Memastikan Direksi telah menindaklanjuti seluruh temuan audit dan rekomendasi team audit intern, audit ekstern dan hasil pemeriksaan pengawas OJK dan instansi lainnya

3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite

a. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite

No.	Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite	
1.	Komite Audit	
	Tugas dan Tanggung Jawab	: -
	Program Kerja	: -
	Realisasi	: -
	Jumlah Rapat	: -

C. KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM PADA KELOMPOK USAHA BPR

1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Kelompok Usaha BPR

No.	NIK	Nama Anggota Direksi	Nama Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya

2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Kelompok Usaha BPR

No	NAMA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS	NAMA KELOMPOK USAHA BPR	Persentase Kepemilikan (%)	
			Posisi 2024	Posisi Tahun Lalu
1	Hardy Yunnaraga	PT BPR PRABUMEGAH KENCANA	43,58	40,00
2	Hardy Yunnaraga	PT BPR ARTHAINDO JAKARTA	21,72	21,72
3	Hardy Yunnaraga	PT BPR SUPRADANAMAS	58,56	58,56
4	Hardy Yunnaraga	PT BPR LANGGENGLESTARI BERSAMA	68,54	68,54
5	Hardy Yunnaraga	PT BPR PRIMA DANA ABADI	20,00	20,00
6	Hardy Yunnaraga	PT BPR PERDANA CIPTA SEJAHTERA	50,00	50,00

3. Kepemilikan Saham Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR

No	NAMA PEMEGANG SAHAM	NAMA KELOMPOK USAHA BPR	Persentase Kepemilikan (%)	
			Posisi 2024	Posisi Tahun Lalu
1	Hardy Yunnaraga	PT BPR PRABUMEGAH KENCANA	43,58	40,00
2	Hardy Yunnaraga	PT BPR ARTHAINDO JAKARTA	21,72	21,72
3	Hardy Yunnaraga	PT BPR SUPRADANAMAS	58,56	58,56
4	Hardy Yunnaraga	PT BPR LANGGENGLESTARI BERSAMA	68,54	68,54
5	Hardy Yunnaraga	PT BPR PRIMA DANA ABADI	20,00	20,00
6	Hardy Yunnaraga	PT BPR PERDANA CIPTA SEJAHTERA	50,00	50,00

D. KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PADA PERUSAHAAN LAIN

1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

No.	NIK	Nama Anggota Direksi	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)

2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

No	NAMA ANGGOTA DEWAN KOMISARIS	NAMA BANK/PERUSAHAAN LAIN	SANDI BANK LAIN	KEPEMILIKAN (%)
1	Hardy Yunnaraga	PT BATU INDAH ESTATE		25,00
2	Hardy Yunnaraga	PT ARDI KENCANA MAKMUR		28,00
3	Hardy Yunnaraga	PT AGUNG DAMAI LESTARI		58,00
4	Hardy Yunnaraga	PT BUANA CIPTA ALAM SEJAHTERA		12,50
5	Hardy Yunnaraga	PT DUMARA UTAMA MANDIRI		23,00
6	Hardy Yunnaraga	PT KARYA SINAU PRASAMA		40,00
7	Hardy Yunnaraga	PT SUMBER MAKMUR ALAM		29,00
8	Hardy Yunnaraga	PT ISWARA ULUN NADI		52,50
9	Hardy Yunnaraga	PT COMPAS		50,00
10	Hardy Yunnaraga	PT PRIMA KENCANA SAPTARAHARDJA		50,00

E. HUBUNGAN KEUANGAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PADA BPR

1. Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

No.	NIK	Nama Anggota Direksi	Hubungan Keuangan		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham

2. Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	NIK	Nama Anggota Dewan Komisaris	Hubungan Keuangan		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham

3. Hubungan Keuangan Pemegang Saham pada BPR

No.	NIK	Nama Pemegang Saham	Hubungan Keuangan		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham

F. HUBUNGAN KELUARGA ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PADA BPR

1. Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

No.	NIK	Nama Anggota Direksi	Hubungan Keluarga		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham

2. Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	NIK	Nama Anggota Dewan Komisaris	Hubungan Keluarga		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham

3. Hubungan Keluarga Pemegang Saham pada BPR

No.	NIK	Nama Pemegang Saham	Hubungan Keluarga		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham

G. PAKET/KEBIJAKAN REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN BAGI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS YANG DITETAPKAN BERDASARKAN RUPS

No.	Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
1.	Gaji	2	412.000.000	2	333.600.000
2.	Tunjangan		24.000.000		
3.	Tantiem		105.550.000		83.400.000
4.	Kompensasi berbasis saham				
5.	Remunersi lainnya				
	Total Remunerasi		541.550.000		417.000.000
	Jenis Fasilitas Lain				
1.	Perumahan				
2.	Transportasi				
3.	Asuransi Kesehatan				
4.	Fasilitas Lainnya				
	Total Fasilitas Lainnya				
	Total Remunerasi dan Fasilitas Lain		541.550.000		417.000.000

H. RASIO GAJI TERTINGGI DAN GAJI TERENDAH

Rasio gaji tertinggi dan gaji terendah dalam perbandingan

Keterangan	Perbandingan
	a/b
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	3,35
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1,40
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1,52
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (b)	1,25
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji Pegawai yang tertinggi (b)	1,80

I. PELAKSANAAN RAPAT DEWAN KOMISARIS DALAM 1 (SATU) TAHUN

No	Tanggal Komputer	Jumlah Peserta	Topik / Materi Pembahasan
1	27 09 2024	2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi Kinerja BPR periode Januari 2024 s/d Agustus 2024 yang meliputi : <ol style="list-style-type: none"> a. Evaluasi Realisasi dan Rencana Bisnis BPR b. Evaluasi Penetapan Kebijakan Strategis BPR 2. Isu - isu strategis BPR 3. Pembahasan RBB 4. Monitoring Tindak Lanjut Penyelesaian Pemeriksaan OJK 5. Pelaksanaan APU PPT, Penerapan Tata Kelola dan Penerapan Manajemen Resiko.
2	03 12 2024	2	<p>Pembahasan RBB Tahun Buku 2025 bersama Direksi BPR :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan Penggunaan CKPN 2. Penyelesaian NPL 3. Penyelesaian AYDA 4. Pengaturan Funding yang Ideal dan Optimal 5. Review Kondisi Ratio 6. Monitoring Usaha dan Pembayaran Kewajiban Debitur 7. Strategi Bisnis dan Kebijakan pada RBB
3	03 12 2024	2	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi Kinerja BPR periode Januari 2024 s/d November 2024 yang meliputi : <ol style="list-style-type: none"> a. Evaluasi Realisasi dan Rencana Bisnis BPR b. Evaluasi Penetapan Kebijakan Strategis BPR 2. Isu - isu strategis BPR 3. Pembahasan RBB 4. Monitoring Tindak Lanjut Penyelesaian Pemeriksaan OJK 5. Pelaksanaan APU PPT, Penerapan Tata Kelola dan Penerapan Manajemen Resiko.

J. KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

No.	NIK	Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
			Fisik	Telekonferensi	
1.	1571010808630041	Rizal	3		100
2.	1871060212560004	Hardy Yunnaraga	3		100

K. JUMLAH PENYIMPANGAN INTERNAL (INTERNAL FRAUD)

Jumlah Penyimpangan Internal (dalam 1 tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Direksi		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total Fraud								
Telah Diselesaikan								
Dalam Proses Peyelesaian								
Belum Diupayakan Penyelesaiannya								
Telah Ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum								

L. PERMASALAHAN HUKUM YANG DIHADAPI

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)		
Dalam Proses Penyelesaian		
Total		

M. TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

No.	Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan			Penerima Keputusan			Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
	NIK	Nama	Jabatan	NIK	Nama	Jabatan			

N. PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN KEGIATAN LAIN

No.	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/ Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	NIK/NPWP	Jumlah (Rp)

Palembang, 25 April 2025
PT. BPR PRABUMEGAH KENCANA

Yulianty
Direktur Utama

Rizal
Komisaris Utama


M. TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

No.	Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan			Pengambil Keputusan			Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Ruiah)	Keterangan
	NIK	Nama	Jabatan	NIK	Nama	Jabatan			

N. PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN KEGIATAN LAIN

No.	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/ Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	NIK/NPWP	Jumlah (Rp)

Palembang, 25 April 2025

PT. BPR PRABUMEGAH KENCANA
Yulianty

Direktur Utama

**Rizal**

Komisaris Utama

LEMBAR PERSETUJUAN DAN PENANDATANGAN

LAPORAN TATA KELOLA

Dengan ini kami menyatakan bahwa:

Laporan Tata Kelola PT BPR Prabumegah Kencana Tahun 2024

Telah disusun sesuai dengan Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai berikut:



1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 4/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perkreditan Rakyat tanggal 31 Maret 2015.
2. POJK No. 03/POJK.03/2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS tanggal 04 Maret 2022.
3. Surat Edaran OJK (SEOJK) Nomor 24/SEOJK.03/2020 tentang Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perkreditan Rakyat tanggal 14 Desember 2020.
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 5/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perkreditan Rakyat tanggal 14 Desember 2020.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola bagi Bank Perekonomian Rakyat dan Bank Perekonomian Rakyat Syariah.

Demikian Laporan ini dibuat yang menjadi gambaran umum penerapan Tata Kelola PT BPR Prabumegah Kencana selama tahun 2024. Penerapan Tata Kelola BPR yang baik diharapkan dapat mendorong kinerja perusahaan, melindungi kepentingan pemangku kepentingan (stakeholders) dan meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan perundang – undangan serta nilai – nilai etika yang berlaku umum di Industri Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

Palembang, 25 April 2025

PT BPR PRABUMEGAH KENCANA

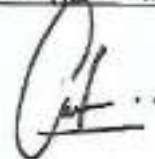
Menyetujui



Yulianty

Direktur Utama

Mengetahui



Rizal

Komisaris Utama